

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif komparatif. Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menunjukkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi (Notoatmodjo, 2018). Komparatif yaitu suatu penelitian yang ingin membandingkan dua atau tiga suatu masalah atau hal dengan melihat penyebab-penyebabnya (Arikunto, 2019). Metode deskriptif komparatif dalam penelitian ini bertujuan untuk membandingkan posisi meneran dengan lama kala II pada ibu bersalin di Puskesmas Sepinggan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Sepinggan Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah

seluruh ibu bersalin di Puskesmas Sepinggán pada bulan Juni 2023 sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019). Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di Puskesmas Sepinggán sebanyak 35 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Posisi Meneran	Posisi mendedan saat persalinan kala II pada ibu bersalin	Lembar Observasi	1. Duduk atau Setengah Duduk 2. Jongkok atau Berdiri 3. Berbaring Miring	Nominal

Variabel	Panjangnya	Lembar	1. Normal:	Ordinal
Dependen:	waktu persalinan	Observasi	primipara	
Lama Kala II	kala II pada ibu bersalin		rata-rata \leq 50 menit dan multipara \leq 20 menit	
			2. Tidak Normal: primipara rata-rata $>$ 50 menit dan multipara rata-rata $>$ 20 menit	

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu posisi meneran.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu lama kala II.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar observasi posisi meneran

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel posisi meneran berupa lembar observasi menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan yaitu Duduk atau Setengah Duduk (Kode 1), Jongkok atau Berdiri (Kode 3) dan Berbaring Miring (Kode 4).

2. Lembar observasi lama kala II

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel lama kala II berupa lembar observasi menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan yaitu Normal (Kode 1) dan Tidak Normal (Kode 2).

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-

jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

a. Posisi meneran

- 1) Duduk atau Setengah Duduk : Kode 1
- 2) Jongkok atau Berdiri : Kode 2
- 3) Berbaring Miring : Kode 3

b. Lama kala II

- 1) Normal : Kode 1
- 2) Tidak Normal : Kode 2

3. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-

kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan uji *One Way Anova* dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada perbedaan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan antara variabel independen dengan variabel dependen.